

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.caritau.com
Media Cetak	

Pemprov dan DPRD DKI Terus Dorong PAM Jaya Tingkatkan Pelayanan Terhadap Pelanggan

Peringati HUT Jakarta ke-496, PAM Jaya menyelenggarakan kegiatan Jakarta Water Hero 2023 di Jakarta Equestrian Park, Jakarta Timur, Selasa (20/6/2023). Dalam kegiatan itu, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Heru Budi Hartono hadir memberikan sambutan.

Heru mengatakan, pihaknya mendukung penuh langkah PAM Jaya dalam mendorong kesadaran pelestarian air di Jakarta. "Kesadaran dalam pelestarian lingkungan, termasuk air, harus dimiliki seluruh warga Jakarta untuk keberlangsungan hidup generasi berikutnya," kata Heru, Selasa (20/6/2023) petang.

Dirinya menambahkan, setiap warga bisa berkontribusi bagi pelestarian air dari tempat masing-masing, misalnya, dengan pemanfaatan kembali air serta mengelola limbah cair secara bijak.

"Di tengah keterbatasan sumber air di Jakarta, penting untuk setiap orang saling berkolaborasi untuk memastikan kualitas sungai di DKI Jakarta meningkat sehingga bisa dijadikan sumber air baku PAM Jaya" ujar Heru.

Heru melanjutkan, peningkatan kualitas air baku ke depannya akan dapat mendukung peningkatan kebutuhan atas air seiring pertumbuhan penduduk. Terlebih, Pemprov DKI Jakarta menargetkan PAM Jaya mencapai 100 persen cakupan pelayanan pada 2030.

"Pemprov DKI Jakarta melalui PAM Jaya menargetkan 100 persen cakupan pelayanan pada 2030. Ketersediaan air perpipaan di Jakarta tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup warga, baik dari sisi kepraktisan hidup, hingga ekonomi," tutup Heru.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengatakan, DPRD DKI Jakarta sebagai wakil rakyat akan selalu mendorong PAM Jaya untuk dapat meningkatkan pelayanan. Termasuk dalam penyediaan akses air bersih bagi seluruh warga Jakarta.

"Pelayanan air bersih kepada masyarakat harus cepat dan tepat," katanya dalam acara tersebut.

Peran sektor swasta, kata Prasetyo, dalam upaya pelestarian air sangatlah dibutuhkan. Sehingga, kualitas sumber air baku di Jakarta dapat meningkat.

"Sinergi antara legislatif, eksekutif, dan sektor swasta dalam menjaga kelestarian lingkungan, terutama kualitas sumber air, harus terus berlanjut. Dengan tersedianya sumber air baku yang layak, maka target peningkatan 100 persen cakupan pelayanan dapat terpenuhi dengan cepat," pungkas Prasetyo.

Jakarta Water Hero 2023 merupakan pemberian penghargaan kepada 100 pelanggan air minum perpipaan terpilih dengan kategori rata-rata pemakaian di atas 10.000 meter kubik per bulan yang memiliki komitmen terhadap penyelamatan dan pelestarian air di lingkungan sekitarnya.

Total 13 pemenang dalam penghargaan ini, yakni tiga pemenang kategori Pemanfaatan air Perpipaan dari pelanggan wilayah Barat dan 3 pemenang dari wilayah Timur. Tiga pemenang kategori Kepatuhan Pembayaran dari pelanggan wilayah Barat dan 3 pemenang dari wilayah Timur. Dan 1 juara umum sebagai Jakarta Water Hero 2023.

Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasrudin mengatakan, ada empat indikator penilaian pada kegiatan penghargaan ini, yakni inisiatif program penyelamatan dan pelestarian air, pengelolaan sampah terpadu, kepatuhan pembayaran tagihan air, dan pemanfaatan air perpipaan.

Arief menambahkan, empat indikator tersebut kemudian menjadi bahan penilaian oleh lima juri independen, yakni Dirjen Produk Hukum Daerah Kementerian dalam Negeri Drs. Makmur Marbun, M.Si, Kepala Pusdatin Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta Juwarno, Pengendali Dampak Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Torkis Tambunan, Ketua Dewan Pengawas PAM JAYA Riyadi, dan Kepala Seksi Perencanaan Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Elisabeth Tarigan.

"Kelima juri tersebut kemudian melakukan penilaian terhadap 100 pelanggan Key Account PAM Jaya yang terpilih untuk kemudian ditentukan 1 pemenang," ucap Arief.

Arief melanjutkan, lewat kegiatan ini, PAM Jaya ingin mengajak warga Jakarta untuk menjadi pahlawan bagi pelestarian air di kota ini.

"Kita memulai dari kategori peserta gedung perkantoran, tapi ke depannya inisiasi ini bisa kita kembangkan pada kategori lainnya, seperti misalnya rumah tangga," tambah Arief.

Sumber air baku air perpipaan di DKI Jakarta, lanjut Arief, adalah 81 persen dari Waduk Jatiluhur, 14 persen dari Tangerang, dan baru sekitar 5 persen dari sungai atau air permukaan di kota ini. Padahal, air adalah kebutuhan dasar hidup manusia.

"Mereka yang ikut berpartisipasi dalam pelestarian air adalah mereka yang memperjuangkan kehidupan, sebab air adalah sumber kehidupan," tandas Arief. **(DID)**